

**KONTRIBUSI OBJEK WISATA
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



ANITA RATU SITRAH

17045002/2017

PEMBIMBING

Dr. YURNI SUASTI, M.Si

NIP.196206031986032001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI



Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 17 Februari 2021 Pukul 10.50 WIB

KONTRIBUSI OBJEK WISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : Anita Ratu Sitrah
TM/NIM : 2017/17045002
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 17 Februari 2021

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	
Anggota Penguji	: Deded Chandra, S.Si, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **KONTRIBUSI OBJEK WISATA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN LIMA
PULUH KOTA**

Nama : **Anita Ratu Sitrah**

NIM / TM : **17045002/2017**

Program Studi : **Pendidikan Geografi**

Jurusan : **Geografi**

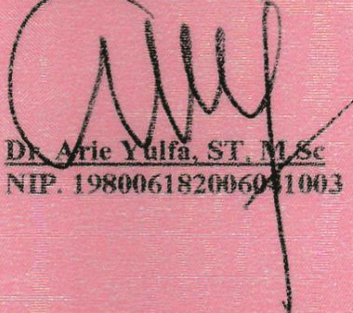
Fakultas : **Fakultas Ilmu Sosial**

Padang, 25 Mei 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003



Dr. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 196206031986032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANITA RATU SITRAH
NIM/BP : 17045002/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“KONTRIBUSI OBJEK WISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA ” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, 25 Mei 2021

Saya yang menyatakan



Anita Ratu Sitrah
NIM. 17045002

ABSTRAK

ANITA RATUSITRAH: Kontribusi Objek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lima Puluh Kota, Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan besaran kontribusi objek wisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. 2) Tingkat capaian kontribusi masing-masing objek wisata. 3) Tingkat kunjungan wisatawan pada masing-masing objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota selama periode tahun 2015-2019.

Jenis penelitian ini adalah analisis data sekunder yaitu menganalisis secara jelas data yang diperoleh dari instansi terkait. Teknik pengumpulan data secara studi dokumentasi dan observasi, dan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif menggunakan formula persentase.

Hasil penelitian menemukan bahwa : 1) Dalam kurun waktu 2015-2019 penerimaan kontribusi dari objek wisata terhadap pendapatan Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu sebesar Rp. 6.825.469.000 dengan persentase rata-rata keseluruhan yang didapat sebesar 59,86%. 2) Besaran kontribusi objek wisata terhadap PAD Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuatif. Kontribusi terbesar adalah Lembah Harau sebesar Rp.2.511.825.000 dan terendah adalah Kapalo Banda Taram Rp. 20.655.000. .3) Dalam kurun waktu lima jumlah kunjungan ke tiga objek wisata yang paling banyak adalah ke Lembah Harau sebanyak 834.105 orang dan sedikit adalah ke Kapalo Banda Taram yaitu sebanyak 41.211 orang.

Kata Kunci : Kontribusi, Objek Wisata, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Kunjungan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kontribusi Objek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota”. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
2. Dr. Arie Yulfa ST, M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi FIS UNP, dan Dr. Ernawati M,Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi beserta Staf Dosen dan karyawan Jurusan Geografi FIS UNP.
3. Yurni Suasti,M.Siselaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. .
4. Prof. Dr.Syafri Anwar, M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Deded Chandra.S.Si,M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Teristimewa kepada Mama (Epi Desni) dan Papa (Effendi Fiardi), bahagianya penulis bisa terlahir dari orangtua yang hebat seperti kalian. Segala yang penulis raih sampai saat ini adalah berkat doa-doa yang mama dan papa doakan serta harapkan.
6. Untuk Kakak Mega Ratu Mustika tersayang yang sudah menjadi teman diskusi, memberikan inspirasi dan ide untuk memperlancar dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Terkhusus untuk Marlina Yuliantika sahabat yang selalu ada hingga kini, yang rela berkorban waktu, tenaga selalu menemani penulis mulai dari mengantarkan surat, melakukan penelitian, telah sabar memberikan masukan, saran, kritik dan tidaklupa selalu mendukung serta memberikan semangat yang luar biasa sehinggapenulis bisa menyelesaikan skripsinya.
8. Sahabat penulis Rafellina Afrila dan Minia Salma yang sudah sangat membantu penulis, selalu memberi suport dan mengingatkan penulis dan yang sudah sabar membagi ilmunya kepada penulis.

Penulis menyadari dari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu,penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Lima Puluh Kota, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Pariwisata	7
2. Pariwisata dan Kontribusinya terhadap Pendapatan	14
B. Kajian yang Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Ruang Lingkup Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Defenisi Operasional Variabel.....	20
2. Jenis Data	20
3. Teknik pengumpulan data	21
4. Teknik Keabsahan Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	25
1. Sejarah Kabupaten Lima Puluh Kota	25
2. Letak Geografis	27
3. Iklim	28

4. Luas dan Pembagian Wilayah	28
5. Topografi dan Fisiografis	29
6. Kependudukan.....	30
7. Industri, Perdagangan, dan Perhubungan	33
B. Deskripsi Objek Wisata.....	35
1. Lembah Harau	35
2. Kapalo Banda Taram.....	39
3. Pemandian Batang Tabik.....	41
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
D. Pembahasan.....	57
BAB VPENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kajian Relevan.....	15
2. Pembagian Wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota	29
3. Penyebaran jumlah penduduk di Kabupaten Lima Puluh Kota	31
4. Kontribusi tempat rekreasi Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2015.....	44
5. Kontribusi tempat rekreasi Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2016.....	45
6. Kontribusi tempat rekreasi Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2017.....	46
7. Kontribusi tempat rekreasi Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2018.....	47
8. Kontribusi tempat rekreasi Kabupaten Lima Puluh kota tahun 2019	48
9. Perubahan Realisasi Objek Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota Masing-Masing Periode 2015-2019	50
10. Capaian Kontribusi Masing-Masing Objek Wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota selama Periode 2015-2019	52
11. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Objek Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota dari Tahun 2015-2019	54
12. jumlah kunjungan masing-masing objek wisata terhadap objek wisata dari tahun ke tahun di Kabupaten Lima Puluh Kota selama periode 2015-2019	55
13. Potensi Kontribusi Objek Wisata Lembah Harau, Kapalo Banda Taram dan Pemandian Batang Tabik Di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Kontribusi-Kontribusi Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota	18
2. Keindahan tebing Lembah Harau	35
3. Air Terjun Aka Barayun.....	36
4. Sarasah Aia Luluih.....	38
5. Kapalo Banda Taram.....	40
6. Pemandian Batang Tabik	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara dan Dokumentasi Penelitian	70
2. Peta Lokasi Objek Wisata	91
3. Peta Adminitrasi Kabupaten Lima Puluh Kota.....	92
4. Surat Izin Pengambilan Data.....	93
5. Surat Pengantar Penelitian	94

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah dan Undang-Undang nomor 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah, pada hakikatnya adalah memberikan hak kepada daerah untuk melakukan otonomi daerah dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri. Untuk itu daerah dituntut agar bersikap proaktif dalam meningkatkan penerimaan daerah dengan menggali potensi-potensi yang ada di daerah, baik yang berasal dari potensi alam maupun yang lainnya agar otonomi daerah dapat berjalan sebagaimana yang kita harapkan. (1999)

Pelaksanaan otonomi tersebut, berarti daerah memiliki tanggung jawab yang penuh, baik dalam memanfaatkan potensi daerah maupun dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembangunan daerah. Keberhasilan pemerintah daerah dalam membangun ekonomi wilayah tergantung pada kemampuan untuk menggali potensi daerah agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Oleh karena itu, daerah dituntut untuk mengarahkan segala upaya agar potensi yang dimiliki dapat dikelola, dan dikembangkan secara optimal sehingga dapat memberikan pendapatan bagi PAD.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan

yang berlaku. Dengan semakin besarnya keleluasaan daerah dalam menggali potensi yang ada didaerahnya, maka semakin besar pula kesempatan daerah mendapatkan pendapatan untuk pembiayaan pembangunan. Komponen-komponen PAD menurut UU No 22 tahun 1999 sebagai berikut : 1. Pajak daerah, 2. Kontribusi daerah, 3. Hasil perusahaan milik daerah, 4. Penerimaan dari dinas-dinas, 5. Penerimaan lain-lain. Sumber utama dari pembiayaan pembangunan daerah adalah diharapkan bersumber dari pendapatan asli daerah, seperti pajak daerah, kontribusi daerah. Diantara jenis penerimaan pajak adalah pajak objek wisata.

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan daerah tujuan wisata (DTW) seperti dengan adanya wisata alam Lembah Harau, Pemandian Batang Tabik, dan Kapalo Banda Taram. Ke-tiga objek wisata tersebut memiliki daya tarik tersendiri yang berbeda-beda yang dapat menarik pengunjung untuk datang, yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan daerah. Daya tarik wisata adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya. Pengembangan pariwisata sangat ditentukan oleh seberapa besar potensi supply dan demand. Potensi supply memberikan gambaran seberapa besar daya tarik objek wisata yang dimiliki oleh suatu daerah tujuan wisata. Hal ini merupakan peluang bagi pemerintah dengan adanya retribusi masuk ke objek wisata.

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki potensi yang sangat besar dalam menunjang pembangunan pariwisata yang nantinya akan memberikan kontribusi pada peningkatan PAD. Potensi pariwisata tersebut menyangkut

produk wisata seperti objek wisata yang akan menghasilkan nilai jual yang tinggi dan akhirnya akan bermuara pada peningkatan objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota. Wisatawan yang datang tidak hanya wisatawan lokal dan domestik tapi juga wisatawan mancanegara, sehingga mengakibatkan objek-objek wisata mengalami peningkatan jumlah pengunjung yang berdampak pada peningkatan PAD.

Jumlah kunjungan wisatawan Nusantara dan Mancanegara di tiga objek wisata Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 2015-2019 setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah kunjungan, pada tahun 2015 jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara yaitu mencapai 2.543 dan wisatawan Nusantara 234.782, totalnya mencapai 237.325. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu untuk wisatawan Mancanegara mencapai 92.950 dan wisatawan Nusantara 277.625, totalnya 370.576. Dan pada tahun 2017 untuk wisatawan Mancanegara yaitu 2.752 dan wisatawan Nusantara 379.919, totalnya 382.671. Pada tahun 2018 untuk wisatawan Mancanegara yaitu 5.436 dan wisatawan Nusantara 560.905, totalnya 560.905. Dan pada tahun 2019 untuk wisatawan Mancanegara yaitu 14.282 dan wisatawan Nusantara 1.090.968 totalnya 1.105.250.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dilihat bahwa Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki daya tarik tersendiri karena memiliki objek wisata yang menarik dan didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap sesuai dengan kebutuhan pengunjung, sehingga menyebabkan penerimaan PAD dari objek wisata ikut meningkat. Hal itu perlu diangkat lebih lanjut dengan

menggunakan data time series dari tahun 2015-2019 sehingga dapat diketahui seberapa besar kontribusi objek wisata terhadap PAD, berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **Kontribusi Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Lima Puluh Kota.**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti membatasi penelitiannya yaitu mengenai penerimaan dan kontribusi pendapatan asli daerah pada sektor pariwisata di Kabupaten Lima Puluh Kota (Lembah Harau, Kapalo Banda Taram, dan Pemandian Batang Tabik) dari tahun 2015-2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti membatasi penelitiannya yaitu:

1. Seberapa Besar Kontribusi masing-masing objek wisata terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Lima Puluh Kota selama periode 2015-2019?
2. Bagaimana tingkat capaian kontribusi masing-masing objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota selama periode 2015-2019?
3. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada masing-masing objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota selama periode 2015-2019?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Kontribusi masing-masing objek wisata terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Lima Puluh Kota selama periode 2015-2019.
2. Capaian kontribusi masing-masing objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota selama periode 2015-2019.
3. Tingkat kunjungan wisatawan pada masing-masing objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota selama periode 2015-2019.

E. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas maka penelitian diharapkan bermanfaat:

1. Pemerintah, dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah daerah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam menentukan kebijakan yang tepat dan peningkatan pelayanan guna meningkatkan pendapatan daerah dari objek wisata.
2. Masyarakat, sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat di lokasi daerah wisata agar pengetahuan tentang sadar wisata dapat terwujud.
3. Sekolah, sebagai bahan untuk mengetahui dan memahami karakteristik sumberdaya pariwisata yang ada di setiap wilayah (daerah) dan mengetahui dan memahami karakteristik aktivitas para wisatawan berdasarkan pada asal wisatawan dan tempat tujuan wisatanya.

4. Akademis, sebagai gambaran serta referensi tambahan dalam melakukan penelitian yang serupa yang berkaitan dengan ilmu yang berkaitan dengan kontribusi objek wisata terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Lima Puluh Kota.
5. Penulis, sebagai bahan masukan untuk menambah serta memperluas pengetahuan penulis khususnya mengenai kontribusi objek wisata terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Lima Puluh Kota.